

**SKRIPSI**  
**STUDI EKSISTENSI KELOMPOK SADAR WISATA DI TENGAH**  
**PANDEMI COVID-19**  
**(Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)**



**OLEH**  
**YAYUK PRIHATIDINI**  
**519200115**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

**STUDI EKSISTENSI KELOMPOK SADAR WISATA DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh**

**YAYUK PRIHATIDINI**

**519200115**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA YOGYAKARTA**

**2020**

**STUDI EKSISTENSI KELOMPOK SADAR WISATA DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)**



**Oleh**

**YAYUK PRIHATIDINI**

**NO. MHS: 519200115**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Drs. Prihatno, M.M.**

**NIDN. 0526125901**

**Pembimbing II**

**Hary Hermawan, S.Par., M.M.**

**NIDN. 0530099002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**STUDI EKSISTENSI KELOMPOK SADAR WISATA DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)**

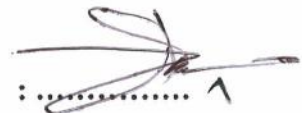
**SKRIPSI**



**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Lulus  
Pada Tanggal: 26 Juli 2021**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M  
NIDN. 0523026601**



**Penguji II : Drs. Prihatno, M.M  
NIDN. 0526125901**

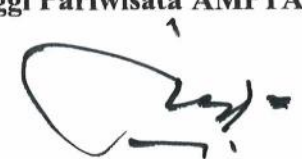


**Penguji III : Hary Hermawan, S.Par., M.M  
NIDN. 0530099002**



**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M.  
NIDN. 0526125901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswi Jurusan Kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta:

Nama : Yayuk Prihatidini

NIM : 519200115

Program Studi : Pariwisata


Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Studi Eksistensi Kelompok Sadar Wisata Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari bulan Maret-Juni 2020.
2. Skripsi ini bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Yayuk Prihatidini

NIM: 519200115

## **HALAMAN MOTTO**

Kerja keraslah sampai hal yang sekarang kamu anggap mahal menjadi murah

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, ayah dan ibu ...

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Lalu teruntuk Ibu, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Ibu lakukan, semua yang terbaik.

Terima kasih selanjutnya untuk kakak dan adik saya yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Mas Iyan, Reza, dan Arsila. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami di luar rumah.

Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, teman-teman terdekat Kak June, Vellin, Iyan, Ujang, Ali, Sri, Mba Rindi dan seluruh teman-teman Studi Lanjut yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, dengan usaha sepenuh hati dari awal penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Eksistensi Kelompok Sadar Wisata Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Wisata Garongan)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi para pelaku wisata untuk tetap bertahan dan juga yang memutuskan untuk berhenti dari Kepengurusan Desa wisata. Kemudian harapan dari riset ini untuk menemukannya upaya-upaya yang dapat lakukan Pokdarwis disaat Pandemi Covid-19 dalam mengembangkan desa wisata agar dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung kembali.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dengan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M. selaku Pembimbing II yang dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.



3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra. S.S., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Garongan yang telah memberikan berbagai informasi terkait desa wisata.
6. Ucapan terakhir kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan dorongan doa dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat menghargai dan mengharapkan setiap kritik dan saran yang menjadi motivasi penulis untuk menjadi lebih baik. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Juli 2020

Penulis

Yayuk Prihatidini

## DAFTAR ISI

<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>5</b>
<b>1. Eksistensi .....</b>	<b>5</b>
<b>2. Pokdarwis .....</b>	<b>7</b>
<b>3. Desa Wisata .....</b>	<b>11</b>
<b>4. <i>Community Based Tourism</i> .....</b>	<b>14</b>
<b>5. Partisipasi Masyarakat .....</b>	<b>16</b>
<b>6. Modal Sosial .....</b>	<b>18</b>
<b>7. Motivasi Tuan Rumah Pariwisata .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

<b>A. Metode dan Desain Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Teknik Cuplikan .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Keabsahan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>G. Metode Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>H. Alur Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah Desa Wisata Garongan .....	39
2. Pengembangan Desa Wisata Garongan.....	41
<b>B. Struktur Organisasi.....</b>	<b>44</b>
<b>C. Identifikasi Masalah dan Solusi Pokdarwis Garongan .....</b>	<b>47</b>
<b>D. Tantangan yang Dihadapi Pokdarwis pada Saat Pandemi Covid-19 .</b>	<b>54</b>
<b>E. Upaya-upaya dalam Mempertahankan Desa Wisata ditengah Pandemi Covid-19.....</b>	<b>68</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Subyek Wawancara .....	34
Tabel 4.1 Identifikasi Masalah dan Solusi Pokdarwis Garongan .....	48
Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Desa Wisata Garongan 2020 .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Desa Wisata Garongan 2021 .....	55
Tabel 4.4 Jumlah Kunjungan Desa Wisata Garongan Tahun 2012-2021 .....	55
Tabel 4.5 Data Peralihan Profesi Mantan Pengelola Desa Wisata Garongan.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan yang masih terdata di kelurahan & Dinas...	45
Gambar 4.2 Susunan Kepengurusan Setelah Pandemi Covid-19.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa dampak buruk bagi keberlangsungan bisnis pariwisata khususnya desa wisata Garongan, yang secara langsung juga berdampak kepada kemampuan ekonomi para pelaku wisata di desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi para pelaku wisata untuk tetap bertahan. Selain itu, riset ini juga untuk mengetahui hal-hal yang membuat pelaku wisata memutuskan untuk berhenti dari desa wisata. Kemudian harapan dari riset ini agar menemukan upaya-upaya yang dapat dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan desa wisata agar dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode Pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Garongan, Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa melalui proses cakupan 4D yaitu *discovery*, *dream*, *design*, dan *destiny*. Namun semenjak mewabahnya Covid-19 dan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan akses ke desa wisata menjadi terbatas termasuk akses ke Desa Wisata Garongan dan menyebabkan tidak ada wisatawan yang datang berkunjung. Hal ini membuat sebagian Pokdarwis Desa Wisata Garongan ada yang memilih keluar dan beralih ke pekerjaan lain, dikarenakan tidak ada pemasukan dan harus mencari uang agar dapat memberikan nafkah untuk keluarganya. Memiliki loyalitas yang tinggi menjadi salah satu faktor penyebab 5 Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Garongan tetap bertahan untuk mengelola desa wisata. Meskipun begitu, berbagai upaya terus dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata untuk menghidupkan kembali desa wisata dimasa Pandemi ini, salah satunya dengan menghadirkan ide-ide kreatif agar menarik wisatawan ke desa wisata dengan cara menyediakan fasilitas paket wisata *familiy* seperti melakukan kegiatan memancing, memasak, atau bahkan menyediakan aktivitas *camping*. Selain itu menyediakan angkringan, warung-warung dan kantor yang multifungsi bagi pengunjung agar dapat menikmati paket wisata secara aman dan nyaman.

**Kata kunci: Pandemi, desa wisata, perekonomian, loyalitas, kreatifitas**

## ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the sustainability of the tourism business, especially the Garongan tourist village, which also directly affects the economic capacity of tourism actors in tourist villages. This study aims to determine the factors that motivate tourism actors to stay afloat. In addition, this research is also to find out the things that make tourism actors decide to stop from tourist villages. Then the hope of this research is to find efforts that the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) can do in developing tourist villages so that they can attract tourists to come visit.*

*This research is qualitative by using a case study approach. The subjects in this study were the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) of Garongan Tourism Village, while the data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. This research was conducted within a period of one month.*

*The results of this study indicate that village development goes through a 4D coverage process, namely discovery, dream, design, and destiny. However, since the outbreak of Covid-19 and the enactment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) have limited access to tourist villages, including access to Garongan Tourism Village and caused no tourists to come to visit. This has made some of the Garongan Tourism Village Pokdarwis choose to leave and switch to other jobs, because they have no income and have to earn money in order to provide a living for their families. Having high loyalty is one of the factors causing the 5 Garongan Tourism Village Tourism Awareness Groups to survive to manage tourist villages. Even so, the Tourism Awareness Group continues to make various efforts to revive tourist villages during this Pandemic, one of which is by presenting creative ideas to attract tourists to tourist villages by providing family tour package facilities such as fishing, cooking, or even provide camping activities. In addition, it provides angkringan, stalls and multifunctional offices for visitors so that they can enjoy tour packages safely and comfortably.*

*Keywords: Pandemic, tourist village, economy, loyalty, creativity*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia selama ini dirasakan mampu membangkitkan perekonomian masyarakat dari tingkat kecil, menengah, sampai atas, bahkan dalam skala besar negara juga diuntungkan dengan masuknya devisa yang cukup banyak. Hadirnya wisatawan secara tidak langsung dianggap membawa rezeki bagi sejumlah kalangan mulai dari pedagang kecil, pengusaha industri pariwisata, akomodasi, pemandu wisata, dan lain sebagainya. Namun demikian, pesatnya perkembangan pariwisata bukan hanya sekedar memberikan pundi-pundi keuntungan ekonomis bagi para penggiat dan pelaku pariwisata, melainkan juga memberikan dampak keuntungan ekonomis bagi sektor-sektor lain di luar wilayah pariwisata (Giri, dkk. 2020: 67).

Semenjak mewabahnya Covid-19 yang menyebar dari Cina, pandemi meluas dengan cepat ke 210 negara termasuk Indonesia, tentunya membawa dampak buruk yang begitu signifikan di segala sektor kehidupan, salah satunya dibidang pariwisata. Akibat diberlakukannya PSBB menjadi tertutupnya akses keluar masuk antar wilayah, antar negara, dan antar benua menyebabkan “kekosongan pengunjung” dalam destinasi wisata khususnya di Indonesia. Wisatawan juga dilarang berwisata untuk sementara. Implikasinya adalah lumpuhnya perekonomian, mulai dari

tutupnya usaha sektor pariwisata dalam skala besar, banyak kegiatan yang dibatasi sehingga berdampak pada pelaku industri pariwisata diantaranya, banyak tempat wisata yang terpaksa tutup, sehingga banyak karyawan yang harus diberhentikan sementara (dirumahkan), bahkan ada yang diberhentikan secara permanen bagi para pekerja di sektor pariwisata (Giri, dkk. 2020: 67).

Menurut Ren (2020) dalam Yamali (2020: 384) virus ini dapat menyebar pada manusia dan juga hewan, yang biasanya akan menyerang saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Hal ini menyebabkan wisatawan merasa takut tertular Covid-19. Selain karena merasa takut tertular virus, adanya PSBB juga turun mengurangi minat kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Garongan yang cukup signifikan.

Tentunya kunjungan wisatawan yang menurun tersebut membawa dampak buruk yang secara langsung dirasakan oleh para pelaku wisata di Desa Wisata Garongan. Akibatnya ada pengelola yang memilih untuk bertahan mengelola Desa Wisata Garongan, namun ada juga yang memilih untuk berhenti dari desa wisata dikarenakan tidak ada pemasukan.

Namun dengan adanya *new normal* atau Era kenormalan baru menjadi kabar baik untuk pariwisata dan menjadi harapan baru bagi pelaku wisata khususnya Desa Wisata Garongan untuk bangkit kembali. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan untuk mengkaji Studi Eksistensi Kelompok Sadar Wisata ditegah Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Desa

Wisata Garongan). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi para pelaku wisata untuk tetap bertahan. Selain itu, riset ini juga untuk mengetahui hal-hal yang membuat pelaku wisata memutuskan untuk berhenti dari Kepengurusan Desa wisata. Kemudian harapan dari riset ini akan menemukannya upaya-upaya yang dapat lakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan desa wisata agar dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung dan tetap mempertahankan desa wisata.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Studi Eksistensi Kelompok Sadar Wisata ditegah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Wisata Garongan) dan upaya yang dapat dilakukan Pokdarwis dalam mempertahankan desa wisata ditengah pandemi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pelaku wisata untuk tetap bertahan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pelaku wisata yang memutuskan berhenti dari kepengurusan desa wisata

3. Merumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan Pokdarwis dalam mempertahankan desa wisata ditengah pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian dan acuan dalam memperluas wawasan penulisan:

1. Bagi Peneliti
  - a. Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti tentang keberadaan kelompok sadar wisata ditengah pandemi Covid-19.
  - b. Melatih kemampuan penulis untuk melakukan penelitian sekaligus menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisannya.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca mengenai eksistensi kelompok masyarakat ditengah pandemi Covid-19
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan penelitian bagi mahasiswa Program Studi pariwisata.
3. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Melalui penelitan ini diharapkan dapat memberikan hasil laporan penilitian yang dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya, yang sekiranya serupa.